Terbit *online* pada laman web jurnal : http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/

Warta Pengabdian Andalas

Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks

ISSN (Print) 0854-655X | ISSN (Online) 2797-1600

Penggunaan Aplikasi Parafrasa untuk Menurunkan *Plagiarisme* pada Mahasiswa FKIP Universitas Asahan dalam Menyelesaikan Skripsi

Khairun Nisa*, Ely Syafitri, Sri Rahma Dewi Saragih, Yen Aryni, dan Elfira Rahmadani
FKIP, Universitas Asahan, Jl. Jend. Ahmad Yani, Kisaran, 21216. Indonesia
*Corresponding author. E-mail: nisakhairun2206@gmail.com

Keywords:
application, plagiarism, paraphrasing, students

ABSTRACT

Paraphrasing must be done in writing scientific papers to avoid plagiarism. So this is important for all students. However, in reality, Asahan University FKIP students still have not mastered the correct paraphrasing technique. These abilities can be developed by diligently reading or with the help of free or paid online applications. The method of this activity was carried out in three stages, namely: preparation, implementation, and evaluation, by distributing questionnaires for student responses to the activities that have been carried out. This community service activity was at the Asahan University FKIP, Jalan Jend. Ahmad Yani Kisaran. Participants in this activity were all students of the seventh semester of the English Education study program, totalling 43 students, and Mathematics Education, totalling 57 students. This activity was carried out by introducing paraphrasing tools to help students reduce plagiarism. However, these tools must be re-read by students so that the meaning of the articles quoted is the same. The results of the introduction and training on paraphrasing applications, namely smodin, spinner id, quilbolt, and paraphrasing tools, were fascinating and help students reduce plagiarism. Based on the results of the evaluation through the distribution of google form questionnaires, it was found that 82% of students stated that the activities of using paraphrasing applications that were taught were beneficial. In comparison, 18% of students stated that it was helpful.

Kata Kunci:
aplikasi, mahasiswa, parafrasa, plagiarime

ABSTRAK

Parafrasa merupakan hal yang wajib dilakukan dalam menulis karya ilmiah untuk menghindari plagiarisme. Sehingga hal ini penting dimiliki oleh seluruh mahasiswa. Namun kenyataanya, mahasiswa FKIP Universitas Asahan masih belum menguasi teknik parafrasa yang benar. Kemampuan tersebut bisa dikembangkan dengan cara rajin membaca ataupun dengan bantuan aplikasi online secara gratis maupun berbayar. Metode kegiatan ini dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan menyebarkan angket repon mahasiswa terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di FKIP Universitas Asahan yang beralamat di jalan Jend. Ahmad Yani Kisaran. Peserta kegiatan ini seluruh mahasiswa semester VII prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang berjumlah 43 mahasiswa, dan Pendidikan Matematika yang berjumlah 57 mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan dengan memperkenal tools parafrasa agar membantu mahasiswa mengurangi plagiarisme namun tools tersebut harus dibaca kembali oleh mahasiswa agar tetap terjaga makna dari artikel yang dikutip sama. Adapun hasil kegiatan pengenalan dan pelatihan penggunaan aplikasi parafrasa yaitu smodin, spinner id, quilbolt, dan pharafrasing tools sangat menarik dan membantu mahasiswa dalam menurunkan tingkat plagiarime. Berdasarkan hasil evalusasi melalui penyebaran angket google form ditemukan bahwa 82% mahasiswa menyatakan sangat bermanfaat kegiatan penggunaan aplikasi parafrasa yang ajarkan, sedangkan 18% mahasiswa menyatakan bermanfaat.

PENDAHULUAN

Parafrasa adalah teknik menulis kembali sebuah tuturan atau sebuah kalimat ke dalam bahasa yang lain tetapi tidak mengubah maknanya. Interpretasi mengacu pada mengubah kata-kata dari teks tanpa mengubah maksud aslinya untuk membuatnya sangat berbeda dari teks aslinya (Xu et al., 2012). Parafrasa juga digunakan sebagai teknik untuk menjelaskan sesuatu dalam kalimat lain, tetapi dengan arti yang sama. Interpretasi adalah pengungkapan kembali ujaran dari satu tingkat atau jenis bahasa ke suara lain tanpa mengubah maknanya. Banyak sekali kasus plagiarisme dari karya orang lain, salah satunya muncul dalam bentuk karya tulis ilmiah (Hidayati, 2019). Hal tersebut sesuai dengan temuan dari hasil turnitin karya ilmiah mahasiswa Universitas Asahan yang mencapai hanya 10% diantaranya masih lolos Turnitin atau terdeteksi dokumen plagiarisme. Setelah ditelusuri, saat ini belum ada penelitian bahasa Indonesia tentang cara menghasilkan parafrase di Indonesia. Hal ini dicapai dengan menggunakan sinonim untuk mengubah kosa kata, mengubah kalimat aktif menjadi kalimat pasif, dan mengubah struktur kalimat.

Penulisan ilmiah adalah salah satu genre penulisan yang dianggap kompleks karena memerlukan kemahiran bahasa yang tinggi serta metodologi yang benar dalam penghasilannya. Salah satu kemahiran yang diperlukan adalah kemahiran parafrasa. Namun, untuk membuat parafrasa bukanlah sesuatu yang mudah, tapi membutuhkan latihan dengan melibatkan bahasa ketiga. Beberapa bentuk kekeliruan boleh berlaku dalam kalangan pelajar ketika membuat parafrasa dimana untuk mengatasinya memerlukan perhatian, kefahaman dan teknik yang khusus (Abd Gani et al., 2021).

Parafrase digunakan dalam karya ilmiah untuk menghormati penulis makalah referensi. Parafrase digunakan untuk menghindari *plagiarisme*. Tetapi parafrase digunakan untuk membuat kesimpulan atau analogi. Kalimat yang mengutip satu makalah dalam beberapa makalah yang berbeda adalah kalimat parafrase (Ilyas et al., 2018).

Mengutip dan parafrase menunjukkan terobosan akademis mereka pada kemajuan organisasi paragraf. Penelitian observasional yang dilakukan untuk menjawab bagaimana seorang penulis dapat menerapkan prinsip mengutip dan parafrase. Mahasiswa menulis paragraf yang koheren mulai dari menulis kalimat topik hingga menyimpulkan, kemudian dianalisis setiap kalimat dalam penerapan prinsip mengutip dan parafrase sebagai pilar penting dalam membangun paragraf. Akibatnya, sebagian besar siswa cenderung meringkas kalimat pendukung mereka yang paling besar dan kecil secara signifikan untuk mendukung kalimat topik mereka, daripada mengutip dan memparafrasekan kalimat pendukung mereka secara lengkap dan akhirnya menggunakan kalimat penutup mereka sebagai pernyataan ulang dari kalimat topik mereka (Basori, 2016).

Kemampuan parafrasa sangatlah penting dimiliki oleh mahasiswa. Namun, kenyataannya, mahasiswa masih belum menguasai teknik parafrasa yang benar. Kemampuan tersebut bisa dikembangkan dengan bantuan aplikasi *online* secara gratis maupun berbayar. Mahasiswa menghadapi kesulitan dalam menulis teks parafrase dan teks abstrak, yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti kosakata dan kurangnya pengetahuan. Selain itu, karena mereka tidak memahami pengetahuan dasar tentang parafrase dan teks abstrak, mahasiswa juga menghadapi kesulitan dalam parafrase dan generalisasi teks. Meskipun teks parafrase dan teks abstrak memiliki keterampilan sendiri, mahasiswa tidak tahu bagaimana menulis teks parafrase dan abstrak dengan baik (Azis et al., 2019).

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan dan membantu mahasiswa Universitas Asahan menurunkan tingkat *plagiarime* skripsi dengan bantuan aplikasi yang tersedia secara *online* gratis maupun berbayar. Berikut aplikasi yang

diperkenalkan dan dilatih kepada seluruh mahasiswa Universitas Asahan semester VII Prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Matematika.

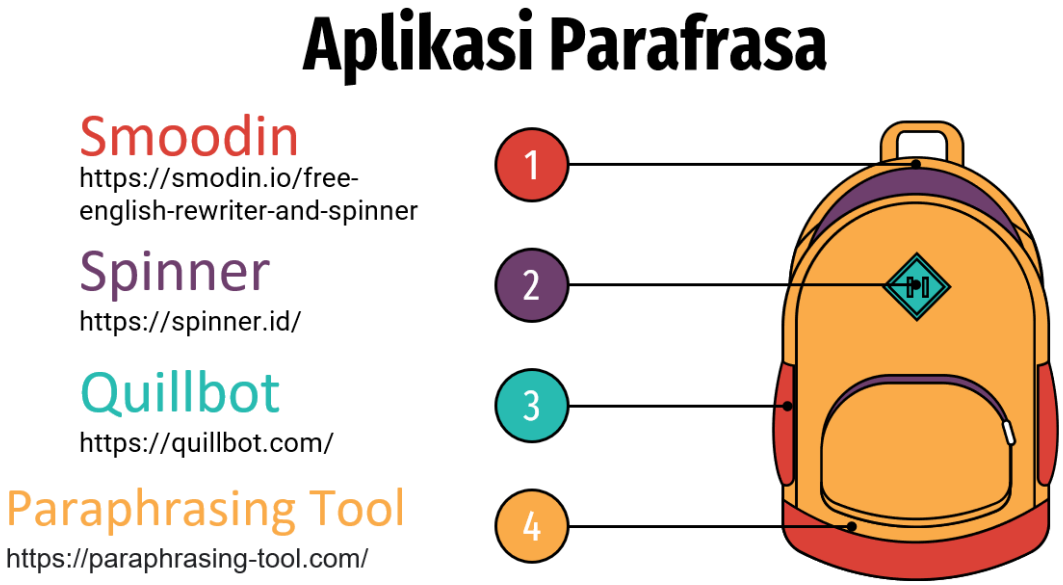

Gambar 1. Aplikasi parafrasa yang bisa digunakan oleh mahasiswa

METODE

Metode kegiatan ini dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan menyebarkan angket repon mahasiswa terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan melalui google form. Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di FKIP Universitas Asahan yang beralamat di jalan Jend. Ahmad Yani Kisaran. Peserta kegiatan ini seluruh mahasiswa semester VII prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang berjumlah 43 mahasiswa, dan Pendidikan Matematika yang berjumlah 67 mahasiswa. Adapun peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini yaitu: laptop, kuota internet, dan kabel roll. Kegiatan ini dilakukan dengan memperkenalkan tools parafrasa agar membantu mahasiswa mengurangi plagiarisme namun tools tersebut harus dibaca kembali oleh mahasiwa agar tetap terjaga makna dari artikel yang dikutip sama.

Langkah awal yang dilakukan adalah menjelaskan terlebih dahulu fungsi, kelemahan dan kelebihan dari aplikasi tersebut. Selanjutnya, mengajak mahasiswa membuka link aplikasi smoodin dan langsung mencoba menggunakan aplikasi tersebut untuk melihat hasilnya. Kemudian, mengajak mahasiswa mencoba aplikasi spiner id, quillbot, dan paraphrasing tool. Setelah mahasiswa mencoba semua aplikasi, mahasiswa diajak membandingkan aplikasi yang sesuai dengan mereka. Diakhir kegiatan, mahasiswa diberikan link google form sebagai evaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagian mahasiswa masih memandang kegiatan menulis karya ilmiah merupakan hal yang sulit dalam proses perkuliahan (Safitri et al., 2021). Sehingga mahasiswa hanya mengandalkan ilmu "*copy paste*". Padahal kebiasaan tersebut merupakan hal yang tidak diperbolehkan. Laporan

tugas akhir seperti, skripsi, publikasi di jurnal penelitian adalah kewajiban yang harus dilakukan mahasiswa. Sehingga seharusnya mahasiswa mengetahui dan menghargai hak cipta dan plagiarism dalama menulis karya ilmiah (Isnawati et al., 2021).

Dengan memparafrasa kalimat yang dikutip akan menghindarkan penulis dari plagiarime. Parafrasakan bisa menggunakan cara yang berbeda. Parafrasa dapat berbeda sepanjang banyak dimensi, termasuk panjang ucapan, tingkat diksi, dan register ucapan (Xu et al., 2012); (Kauchak & Barzilay, 2006); (Bannard & Callison-Burch, 2005); (Androutsopoulos & Malakasiotis, 2010). Plagiarisme adalah pelanggaran akademis sehingga penting untuk dicegah. Namun Sebagian besar mahasiswa tidak menyadari bahwa menyalin, mengutip, secara langsung tidak diperbolehkan. Sehingga kegiatan workshop penggunaan aplikasi parafrasa penting dilakukan untuk mengurunkan tingkat plagiasi skripsi mahasiswa. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan untuk melatih mahasiswa memparafrasakan artikel ilmiah guna menghindari plagiarime.

Gambar 2. Pemateri memaparkan tools parafrasa yang tersedia

Gambar 3. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Tabel 1. Respon peserta terhadap kegiatan

No.	Pengkategorian Respon Mahasiswa Terhadap Kebermanfaatan Kegiatan	Persentase
1	Sangat Bermanfaat	82%
2	Bermanfaat	18%
3	Kurang Bermanfaat	0%
4	Tidak Bermanfaat	0%
Total		100%

Berdasarkan hasil evaluasi melalui penyebaran angket google form ditemukan bahwa 82% mahasiswa menyatakan sangat bermanfaat kegiatan penggunaan aplikasi parafrasa yang diajarkan, sedangkan 18% mahasiswa menyatakan bermanfaat. Kegiatan ini mengungkapkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum mengetahui bahwa kutipan langsung itu tidak diperbolehkan dalam menulis karya ilmiah termasuk skripsi. Selanjutnya, untuk menempuh seminar proposal, mahasiswa diwajibkan untuk uji Turnitin dengan maksimal toleransi plagiat sebanyak 25. Dengan mengenalkan aplikasi parafarasa, mahasiswa dapat terbantu dan mengurangi kejenuhan dalam menulis skripsi.

KESIMPULAN

Adapun hasil kegiatan pengenalan dan pelatihan penggunaan aplikasi parafrasa yaitu smodin, spinner id, quilbolt, dan pharafrasing tools sangat bermanfaat dan membantu mahasiswa dalam menurunkan tingkat plagiarime. Terlihat selama kegiatan mahasiswa antusias untuk belajar menggunakan tools yang direkomendasikan pada karya ilmiah yang dimiliki. Hal ini sangat membantu untuk kegiatan bagi mahasiswa lain yang mengalami hal yang sama. Berdasarkan hasil evaluasi melalui penyebaran angket google form ditemukan bahwa 82% mahasiswa menyatakan sangat bermanfaat kegiatan penggunaan aplikasi parafrasa yang ajarkan, sedangkan 18% mahasiswa menyatakan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Abd Gani, M. I., Ramli, S., & Zahid, M. D. A. (2021). Kemahiran Parafrasa Bahasa Arab dalam Penulisan Makalah Ilmiah: Analisis Kelemahan Pelajar. *E-BANGI*, *18*(4), 118–129.

Androutsopoulos, I., & Malakasiotis, P. (2010). A survey of paraphrasing and textual entailment methods. *Journal of Artificial Intelligence Research*, *38*, 135–187.

Azis, W. A., Suryanti, Y., & Sutisna, E. (2019). Students' difficulties to write paraphrasing text and summarizing text. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *11*(1), 84–87.

Bannard, C., & Callison-Burch, C. (2005). Paraphrasing with bilingual parallel corpora. *Proceedings of the 43rd Annual Meeting of the Association for Computational Linguistics (ACL'05)*, 597–604.

Basori, M. A. (2016). *Prinsip kutipan dan Parafrasa: Kekokohan Pilar-Pilar Paragraf*.

Hidayati, S. (2019). *Pembangkir Parafrasa Bahasa Indonesia Berbasis Aturan*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ilyas, R., Widyantoro, D. H., & Khodra, M. L. (2018). Analisis Pembangunan Korpus Berpasangan Untuk Pembangkitan Parafrasa Pada Makalah Ilmiah. *JUMANJI (Jurnal Masyarakat Informatika Unjani)*, *2*(1), 81–88.

Isnawati, U. M., Badriyah, N., & Titin. (2021). Pelatihan Parafrase Pada Mahasiswa: Upaya Menghindari Plagiarisme Pada Penulisan Karya Ilmiah. *Batara Wisnu Journal: Indonesian Journal of Community Services*, *1*(3), 341–349.

Kauchak, D., & Barzilay, R. (2006). Paraphrasing for automatic evaluation. *Proceedings of the Human Language Technology Conference of the NAACL, Main Conference*, 455–462.

Safitri, B. R. A., Pahriah, Hatimah, H., Indah, D. R., & Suryati. (2021). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia UNDIKMA. *Abdi MAsyarakat*, *3*(2), 41–44.

Xu, W., Ritter, A., Dolan, W. B., Grishman, R., & Cherry, C. (2012). Paraphrasing for style. *Proceedings of COLING 2012*, 2899–2914.